

**PENGARUH KELAS IBU HAMIL TERHADAP KEPUASAN  
MASA NIFAS DI KABUPATEN SRAGEN**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**RATNA SARI WIDYANINGRUM**

**J210.090.048**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

---



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jln A.Yani, Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417

Surakarta 57102

---

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Sulastrri, SKp., M.Kes

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dari Mahasiswa:

Nama : Ratna Sari Widyaningrum

Nim : J 210.090.048

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : **PENGARUH KELAS IBU HAMIL TERHADAP  
KEPUASAN MASA NIFAS DI KABUPATEN SRAGEN**

Naskah artikel tersebut, layak dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Maret 2014

Pembimbing

(Sulastrri, SKp., M.Kes)

## PENELITIAN

### PENGARUH KELAS IBU HAMIL TERHADAP KEPUASAN MASA NIFAS DI KABUPATEN SRAGEN

**Ratna Sari Widyaningrum \***

**Bd. Sulastri, S.Kp., M.Kes \*\***

**Faizah Betty R.A., S.Kep., M.Kes \*\*\***

#### ABSTRAK

Kelas ibu hamil sebagai sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, dan penyakit menular. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kelas ibu hamil terhadap kepuasan ibu antara ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil dengan ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif retrospektif menggunakan desain case control. Sampel penelitian ini adalah 46 ibu, yang terdiri dari 23 ibu yang mengikuti kelas ibu hamil sebagai kelompok kasus dan 23 ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel Kelompok kasus diambil dengan total sampling sedangkan kelompok kontrol diambil dengan *accidental sampling* dari 29 ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil. Data penelitian diperoleh dari kuesioner kepuasan ibu nifas. Analisis data menggunakan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 dari 23 (39,1 %) ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil menunjukkan adanya kepuasan. Sedangkan diantara ibu yang mengikuti kelas ibu hamil, ada 17 dari 23 (73,9 %) menunjukkan adanya kepuasan. Hasil uji chi square diperoleh  $X^2 = 5,662$  dengan  $p=0,017$  lebih kecil dari  $(\alpha) = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa kelas ibu hamil berpengaruh terhadap kepuasan masa nifas di Kabupaten Sragen.

Kata kunci : kelas ibu hamil, kepuasan, masa nifas

***EFFECT OF CLASSES PREGNANT WOMEN TOWARDS SATISFACTION DURING  
PUERPERIUM IN SRAGEN DISTRICT***

**Ratna Sari Widyaningrum \***

**Bd. Sulastri, S.Kp., M.Kes \*\***

**Faizah Betty R.A., S.Kep., M.Kes \*\*\***

***ABSTRACT***

*Class of pregnant women as a means to learn together about the health of pregnant women, which aims to improve the knowledge and skills of mothers about pregnancy, childbirth, postpartum care, newborn care, and infectious diseases. The purpose of this study was to determine the effect of maternal class to satisfaction among pregnant mothers who attend classes pregnant women with mothers who didn't attend classes for pregnant women. A descriptive quantitative method using a retrospective case-control research design was used. Sample of this study was 46 mothers, which consisted of 23 mothers attend classes pregnant women as case group, and 23 mothers who didn't attend classes pregnant women as a control group. Multiple sampling techniques retrieved cases with a total sampling, the control group was taken with accidental sampling of the 29 mothers who didn't attend classes for pregnant women. The results were obtained from postpartum maternal satisfaction questionnaire. Data analysis using chi square test. The results showed that 9 of 23 (39.1%) mothers who didn't attend classes pregnant women indicating satisfaction. Among mothers who attend classes pregnant women, there were 17 of 23 (73.9%) indicating satisfaction. Chi square test results obtained  $X^2 = 5.662$  with  $p=0.017$  is smaller than (alpha) 0.05, so  $H_0$  is rejected, it can be concluded that class affects pregnant women satisfaction in the Sragen District.*

*Keywords: classes pregnant women, satisfaction, puerperium*

---

## **Pendahuluan**

Salah satu upaya dalam mendukung kesehatan di Indonesia diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan, seperti ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2011). Upaya kesehatan pada ibu hamil bertujuan untuk mencapai kualitas hidup ibu setelah melahirkan. Kualitas hidup ibu akan tercapai bila ada kepuasan ibu akan kesehatan ibu dan bayinya.

Wagner (2009) kepuasan ibu nifas perlu diukur untuk mengevaluasi pencapaian pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu. Pengukuran kepuasan ibu nifas bisa dilaksanakan di rumah maupun di rumah sakit, juga dapat diukur setelah mendapatkan pendidikan kesehatan.

Perla (2002) menyatakan bahwa pemberian pengajaran tentang perubahan ibu setelah melahirkan adalah komponen penting dalam perawatan ibu hamil yang akan menghadapi persalinan. Pasien menyatakan kepuasannya lebih besar setelah mereka menerima pengajaran tentang perawatan diri dalam menghadapi masa nifas.

Rubin (1984) bahwa wanita hamil kewalahan dengan prospek kehamilan, persalinan dan pengasuhan. Sehingga mereka bergantung pada orang lain untuk mengurus kebutuhan mereka sendiri.

Terdapat perbedaan hasil penelitian antara Wagner (2009) dengan Peterson

(2002). Wagner (2009) menyatakan bahwa usia, status perkawinan, paritas dan partisipasi ibu hamil dalam pengajaran perawatan postpartum tidak mempengaruhi kepuasan seorang ibu. Sedangkan menurut Peterson (2002), status perkawinan dan paritas ibu baru terbukti mempengaruhi kepuasan ibu yang mengikuti pengajaran postpartum.

Kabupaten Sragen memiliki jumlah KKM (kepala keluarga miskin) sebesar 25,3%, dan lebih dari 50% daerahnya adalah pedesaan, angka kematian ibu (AKI) cukup tinggi (BPS, 2011) yaitu 114,36 per 1000, angka kematian neonatus (AKN) 8,68 per 1000 (BPS, 2011) dan angka kelahiran kasar (AKK) 11,72 per 1000. Pemerintah Kabupaten Sragen mencanangkan Kelas ibu hamil sebagai upaya penurunan AKI dan AKN, terutama pada 6 Kecamatan dengan kriteria keseluruhan desanya (100%) pedesaan. Kabupaten Sragen terdapat 6 Kecamatan dari 20 Kecamatan dengan kriteria 100% desanya pedesaan, yaitu Kecamatan Sambirejo, Mondokan, Sukodono, Tangen, Jenar dan Miri, namun dalam pelaksanaannya hanya 1 Kecamatan yang melaksanakan pada semua desanya yaitu Kecamatan Miri, sedangkan Kecamatan yang belum melaksanakan kelas ibu hamil sama sekali sampai bulan Juni 2013 adalah Kecamatan Sukodono.

Pemerintah Indonesia sejak tahun 2010, telah mengadakan program kelas ibu hamil di tingkat Puskesmas. Tujuan akhir

dari program ini adalah tercapainya kepuasan ibu nifas. Pelaksanaan kelas ibu hamil diberikan pendidikan perawatan diri saat hamil (kesiapan menghadapi kehamilan, hubungan suami istri selama kehamilan, obat yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh ibu hamil, tanda bahaya kehamilan), persalinan (tanda – tanda persalinan, tanda bahaya persalinan dan proses persalinan), perawatan nifas (cara menyusui eksklusif, bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas, tanda bahaya dan penyakit ibu nifas) dan bayi baru lahir (perawatan bayi baru lahir, pemberian vitamin K pada bayi baru lahir, tanda bahaya bayi baru lahir, pengamatan perkembangan bayi/anak dan pemberian imunisasi pada bayi baru lahir) dengan usia kandungan ibu antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan). Metode yang digunakan salah satunya adalah demonstrasi (Depkes, 2011).

Penelitian yang menghubungkan antara kelas ibu hamil terhadap kepuasan ibu nifas juga belum pernah dilaksanakan. Penelitian di Indonesia tentang kepuasan ibu nifas di masyarakat juga belum pernah dilaksanakan.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh kelas ibu hamil terhadap kepuasan ibu masa nifas di Kabupaten Sragen.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Masa Nifas**

Masa nifas (*puerporium*) adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu atau 40 hari (Saleha, 2009).

#### **Fase Pada Masa Nifas**

Menurut Saleha (2009), masa nifas merupakan masa yang rentan dan terbuka untuk bimbingan dan pembelajaran. Perubahan peran seorang ibu memerlukan adaptasi.

#### **Kepuasan**

Juniadi (2002), berpendapat bahwa seseorang akan merasa puas jika suatu produk atau kinerja yang dirasakan lebih tinggi dari harapan.

#### **Kelas Ibu Hamil**

Menurut Depkes (2011), dewasa ini penyuluhan kesehatan Ibu dan Anak pada umumnya masih banyak dilakukan melalui konsultasi perorangan atau kasus per kasus yang diberikan pada waktu ibu memeriksakan kandungan atau pada waktu kegiatan posyandu. Kegiatan penyuluhan semacam ini bermanfaat untuk menangani kasus per kasus

Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku senam Ibu Hamil.

Depkes (2011) menyatakan bahwa kelas ibu hamil adalah kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan

kesejahteraan ibu. kelas ibu hamil merupakan suatu kebijakan pemerintah, yaitu berupa pertemuan sebanyak 3x untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, bayi baru lahir.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, *retrospektif* dengan desain *case control*. Penelitian *case control* atau kasus kontrol merupakan penelitian (survey) analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospektif* (Notoatmodjo, 2010).

Studi kasus kontrol dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok kontrol kemudian secara *retrospektif* (penelusuran kebelakang) diteliti faktor-faktor risiko yang mungkin dapat terkena paparan atau tidak.

Rancangan penelitian ini yang digunakan dalam kelompok kasus yaitu ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil (di Kecamatan Miri). Kemudian yang termasuk dalam kelompok kontrol adalah ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil (di Kecamatan Sukodono).

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah semua ibu nifas yang melahirkan di bulan Oktober 2013, di wilayah Kecamatan Miri dan Kecamatan Sukodono.

Sampel kelompok kasus diambil dari wilayah Kecamatan Miri, yaitu ibu nifas yang telah mengikuti kelas ibu hamil dengan kriteria inklusi rutin datang (3x

pertemuan), melahirkan di bidan desa, persalinan normal, tinggal di wilayah puskesmas Miri, dan akan di eksklusikan bila tidak bersedia menjadi responden.

Wilayah Kecamatan Miri diambil sebagai kelompok kasus karena semua ibu hamil disana rutin mengikuti kelas ibu hamil sebagai program perawatan ibu hamil, sedangkan di wilayah Kecamatan Sukodono diambil sebagai kelompok kontrol karena ibu hamil disana tidak mengikuti kelas ibu hamil sesuai dengan kriteria pertemuan kelas ibu hamil yaitu 3x pertemuan.

Jumlah sampel kelompok kasus sama dengan kelompok kontrol. Berdasarkan data akhir bulan September didapatkan ibu yang rutin mengikuti kelas ibu hamil dan akan melahirkan di bulan Oktober 2013 adalah sejumlah 23 orang. Kelompok kasus diambil dengan total sampling sedangkan kelompok kontrol diambil dengan *accidental sampling* dari 29 ibu yg tidak mengikuti kelas ibu hamil.

### Analisis Data

#### Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan tiap variabel hasil penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi dengan proporsinya (Notoatmojo, 2010). Analisis univariat penelitian ini dilakukan pada karakteristik responden (umur, pendidikan, pekerjaan ibu, pekerjaan suami dan paritas), kepuasan masa nifas. Data tersebut diuraikan dalam jumlah dan persentase.

#### Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).



Hipotesa 1: Kelas ibu hamil berpengaruh terhadap kepuasan ibu nifas. Analisa hubungan dilakukan dengan uji *Chi Square*, dengan alasan bahwa kedua variabel berskala nominal.

Hipotesa 2 : Terdapat perbedaan kepuasan antara ibu nifas dengan kelas ibu hamil dengan ibu nifas yang tidak mengikuti kelas ibu hamil, analisa perbedaan diuji dengan menggunakan uji *t*. Uji Statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Analisa Univariat

Analisis univariat penelitian ini dilakukan pada karakteristik responden (alamat ibu, umur, pendidikan, pekerjaan ibu, pekerjaan suami dan paritas), kepuasan masa nifas.

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden ini akan membahas tentang, alamat ibu, usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan dan status perkawinan

#### Usia ibu

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Umur Ibu

Umur ibu	Kasus		Kontrol	
	N	%	N	%
Kurang dari 20 tahun	3	13,1	2	8,7
21-30 tahun	12	52,2	13	56,5
31-39 tahun	7	30,4	6	26,1
Lebih dari 40 tahun	1	4,3	2	8,7
Jumlah	23	100,0	23	100,0

Berdasarkan distribusi umur ibu yang menjadi responden diketahui persentase terbesar pada kelompok kasus yaitu 52,2% dengan usia ibu antara 21-30 tahun, sedangkan kelompok kontrol 56,5% ibu berusia 21-30 tahun. Sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas ibu yang menjadi responden adalah usia 21-30 tahun.

### Pendidikan ibu

Tabel 4.2

Distribusi Pendidikan Ibu

Pendidikan	kasus		kontrol	
	N	%	N	%
SD	6	26,1	6	26,1
SMP	13	56,5	11	47,8
SMA	2	8,7	6	26,1
PT	2	8,7	-	-
Jumlah	23	100,0	23	100,0

Distribusi tingkat pendidikan responden masih belum merata untuk masing-masing tingkat pendidikan. Pada kelompok kasus paling banyak responden berpendidikan SMP yaitu 13 orang (56,5%), sedangkan untuk pendidikan SD, SMA dan PT masing-masing 26,1%, 8,7% dan 8,7%. Distribusi pendidikan ibu pada kelompok kontrol masing-masing 26,1% ibu berpendidikan SD dan SMA, sedangkan 47,8% nya adalah ibu berpendidikan SMP. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu yang menjadi responden adalah ibu berpendidikan SMP.



### Pekerjaan ibu

Tabel 4.3  
Distribusi Pekerjaan Ibu

Pekerjaan	kasus		kontrol	
	N	%	N	%
IRT	20	87,0	14	60,9
Petani	2	8,7	-	-
Pegawai swasta	1	4,3	8	34,8
PNS	-	-	1	4,3
Jumlah	23	100,0	23	100,0

Berdasarkan hasil distribusi data tentang pekerjaan ibu yang menjadi responden di wilayah Kabupaten Sragen diketahui bahwa masing-masing kelompok kasus dan kelompok kontrol mempunyai persentase terbesar pada pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu 87,0% dan 60,9%, sehingga dapat diketahui mayoritas pekerjaan ibu adalah IRT.

### Pekerjaan suami

Tabel 4.4  
Distribusi Pekerjaan Suami

Pekerjaan	Kasus		Kontrol	
	N	%	N	%
Petani	3	13,0	3	13,0
Pekerja pabrik	-	-	2	8,7
Buruh	4	17,4	6	26,1
Pegawai swasta	16	69,6	12	52,2
Jumlah	23	100,0	23	100,0

Berdasarkan hasil distribusi data tentang pekerjaan suami, diketahui bahwa persentase terbesar pada kelompok kasus adalah 69,6% mempunyai pekerjaan sebagai pegawai swasta, sedangkan untuk petani dan buruh masing-masing 13,0% , 4,3% dan 17,4%. Distribusi pekerjaan pada kelompok kontrol 52,2% suami mempunyai pekerjaan sebagai pegawai swasta, sedangkan untuk petani, pekerja pabrik dan buruh masing-masing 13,0%, 8,7% dan 26,1%.

### Paritas

Tabel 4.5  
Distribusi angka kelahiran ibu

Paritas	Kasus		Kontrol	
	N	%	N	%
G1	6	26,1	9	39,1
G2	14	60,9	10	43,5
G3	3	13,0	4	17,4
Jumlah	23	100,0	23	100,0

Terlihat dari tabel diatas bahwa frekuensi terbesar sampel kelompok kasus adalah ibu dengan multigravida yaitu masing-masing kelahiran kedua dan ketiga 60,9% dan 13,0%. Hasil distribusi pada kelompok kontrol yaitu masing kelahiran pertama, kedua dan ketiga adalah 39,1%, 43,5% dan 17,4%.

### Kepuasan masa nifas

Tabel 4.6  
Distribusi kepuasan ibu nifas

Kepuasan ibu	Kasus		Kontrol	
	N	%	N	%
Puas	17	73,9	9	39,1
Tidak puas	6	26,1	14	60,9
Jumlah	23	100,0	23	100,0

Hasil distribusi kepuasan kelompok kasus dapat dilihat sebanyak 17 (73,9%) dari 23 ibu menunjukkan kepuasan, sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 9 (39,1%) dari 23 ibu menunjukkan kepuasan.

### Analisa Bivariat

1. Kelas ibu hamil berpengaruh terhadap kepuasan ibu nifas. Analisa hubungan dilakukan dengan Uji *chi square*

Tabel 4.7

Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kepuasan Masa Nifas di Kabupaten Sragen Bulan November 2013

Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil	Kepuasan masa nifas				Jumlah		X <sup>2</sup>	p
	Puas		Tidak Puas					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak	9	39,	14	60,	23	100,0	5,662	0,017
Ya	1	73,	6	26,	23	100,0		
Jumlah	2	56,	20	43,	46			

Hasil analisis pengaruh kelas ibu hamil terhadap kepuasan masa nifas diperoleh bahwa ada sebanyak 9 dari 23 (39,1 %) ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil menunjukkan adanya kepuasan. Sedangkan diantara ibu yang mengikuti kelas ibu hamil, ada 17 dari 23 (73,9 %) menunjukkan adanya kepuasan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas ibu hamil berpengaruh terhadap kepuasan masa nifas di kabupaten sragen. Berdasarkan uji *chi square* diperoleh nilai  $X^2_{hitung} = 5,662$  dengan  $p=0,017$ . Oleh karena hasil perhitungan  $p > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya kelas ibu hamil berpengaruh terhadap kepuasan ibu nifas. Sebagaimana dicantumkan dalam Kemenkes RI (2011), tujuan dibentuknya kelas ibu hamil adalah meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan kepuasan setelah ibu mengikuti kelas ibu hamil.

2. Perbedaan kepuasan antara ibu nifas yang mengikuti kelas ibu hamil dengan ibu nifas yang tidak mengikuti kelas ibu hamil. Analisa perbedaan di uji dengan menggunakan uji T

Tabel 4.8

Distribusi rata-rata tingkat kepuasan menurut keikutsertaan dalam kelas ibu hamil

Variabel	Mean	SD	SE	p value	N
Kepuasan Ibu					
Tidak	72,96	14,883	3,103	0,004	23
Ikut serta	84,26	9,382	1,956		23

Rata-rata tingkat kepuasan ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil adalah 72,96 dengan standar deviasi. Sedangkan untuk ibu yang ikut serta dalam kelas ibu hamil rata-rata tingkat kepuasan adalah 84,26 dengan standar deviasi 9,382. Hasil uji statistik didapat nilai  $p=0,004$ , berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang umur ibu diketahui bahwa 54,3% ibu berusia antara 21-30 tahun, 28,2 % nya adalah ibu dengan usia 31-39 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan kesiapan penerimaan materi antara ibu muda dan ibu dewasa. Sebagaimana dikatakan oleh Peterson (2002) bahwa adanya perbedaan kepuasan antara ibu remaja dan ibu dewasa.

Tingkat pendidikan ibu diketahui paling banyak responden berpendidikan SMP yaitu 24 orang (52,2%), sedangkan untuk pendidikan SD, SMA dan PT masing-masing 26,1%, 17,4% dan 4,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang oleh tingkat pendidikannya. Orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas daripada orang yang memiliki pengetahuan lebih rendah. Sebagaimana

disimpulkan oleh Notoatmojo (2007) mengatakan, pengalaman, keyakinan, fasilitas, sosial budaya, dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan seseorang. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang luas, akan lebih cepat menerima materi yang diajarkan dalam kelas ibu hamil. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Perla (2002), bahwa pemberian pengajaran tentang perubahan postpartum setelah melahirkan adalah komponen penting dari perawatan bersalin.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pekerjaan ibu didapat 34 (73,9%) dari 46 responden adalah sebagai ibu rumah tangga (IRT). Hal ini membuktikan bahwa ibu yang tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga akan lebih berkonsentrasi merawat bayinya. Sebagaimana dijelaskan oleh Ringler M (1986) faktor-faktor personal seperti pekerjaan ibu yang dapat meningkatkan atau mengurangi rasa kepuasan mereka terhadap pengalaman.

Hasil penelitian tentang status perkawinan ibu dapat diketahui 100% ibu nifas yang menjadi responden berstatus menikah. Ibu menikah dinilai lebih efektif untuk diberikan pengajaran daripada ibu tunggal (Wagner, 2011).

Menurut Gjerdingen (2004), survey yang dilakukan kepada 261 calon ayah dan ibu (128 pasangan) selama kehamilan dan pada 6 bulan setelah melahirkan untuk mengidentifikasi pekerjaan dan prediksi kepuasan. Hasil menunjukkan bahwa ayah yang mempunyai proporsi pekerjaan yang lebih banyak di luar rumah, akan mengalami penurunan postpartum

signifikan dalam kepuasan mitra dan peduli bagi kedua ayah dan ibu. Kontribusi suami dalam pekerjaan rumah tangga akan membuat seorang ibu merasa beban dalam mengurus pekerjaan rumah tangga dan juga menjaga bayi lebih ringan, ditandai dengan ibu yang lebih rileks dalam mengurus kebutuhan sehari-hari keluarga.

Berdasarkan penelitian tentang angka kelahiran hidup ibu di Kabupaten Sragen, diperoleh 73,9% ibu yang mengikuti kelas ibu hamil adalah ibu dengan multipara. Hasil distribusi pada kelompok kontrol yaitu 60,9% ibu dengan multipara. Hal ini dapat disimpulkan bahwa paritas (angka kelahiran hidup) terbukti mempengaruhi kepuasan ibu yang mengikuti kelas ibu hamil. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Peteson (2002), yang menyebutkan bahwa paritas dan status perkawinan mempengaruhi kepuasan ibu dengan pengajaran postpartum.

Sebuah penelitian dari Wagner (2011), interaksi antara perawat dengan ibu hamil dapat menghasilkan persepsi baik positif dan negatif dari kualitas kesehatan, khususnya mengenai kepuasan ibu dengan perawatan.

Berdasarkan hasil tabel silang tentang pengaruh kelas ibu hamil terhadap kepuasan masa nifas di Kabupaten Sragen diketahui sebanyak 9 (39,1%) dari 23 ibu nifas yang tidak mengikuti kelas ibu hamil menunjukkan adanya kepuasan, sedangkan 17 (73,9%) dari 23 ibu yang mengikuti kelas ibu hamil menunjukkan adanya kepuasan. Hal ini menunjukkan bahwa kelas ibu hamil terbukti berpengaruh terhadap kepuasan masa nifas. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Elizabeth Howell (2010) yang menyatakan bahwa kurangnya persiapan untuk

pengalaman postpartum, termasuk kegagalan untuk mendiskusikan gejala fisik dan emosional yang umum, berhubungan dengan kepuasan pasien berkurang.

Hasil analisa perbedaan tingkat kepuasan ibu nifas, antara ibu yang mengikuti kelas ibu hamil dengan ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil didapat nilai  $p=0,004$ , berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh pengaruh pemberian kelas ibu hamil, dilihat dari perubahan perilaku, pengetahuan, dan perawatan bayi baru lahir. Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil lebih menunjukkan adanya kepuasan, sedangkan ibu yang tidak mengikuti cenderung kurang menunjukkan kepuasannya. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Goulet L (2007), bahwa persiapan pada masa kehamilan akan sangat berpengaruh terhadap kepuasan setelah bayi lahir. Berbeda dengan ibu yang tidak diberikan persiapan dalam masa kehamilannya.

### **Simpulan Dan Saran**

1. Usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pekerjaan suami dan paritas terbukti berpengaruh terhadap kepuasan ibu masa nifas.
2. Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil dengan ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil keduanya memiliki tingkat kepuasan yang berbeda. hal ini dapat disimpulkan bahwa kelas ibu hamil terbukti berpengaruh terhadap kepuasan ibu masa nifas
3. Pengaruh kelas ibu hamil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara ibu yang mengikuti kelas ibu hamil dengan ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil.

Adanya berbagai kekurangan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi perawat puskesmas**

Peran perawat sebagai tenaga kesehatan disini sangat penting dalam peningkatan mutu kesehatan di setiap daerah. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat adalah kelas ibu hamil. Perawat diharapkan dapat memberikan penjelasan serta masukan tentang pentingnya kelas ibu hamil kepada masyarakat.

#### **2. Bagi ibu hamil**

Ibu hamil diharapkan lebih sadar akan pentingnya pengetahuan tentang kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan masa nifas, keluarga berencana serta perawatan bayi baru lahir. Yang semua itu dapat dijumpai di kelas ibu hamil yang sekarang telah digalakan oleh pemerintah sebagai peningkatan mutu pelayanan kesehatan .

#### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti hanya meneliti kepuasan ibu pada masa nifas, jadi untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti secara lebih spesifik lagi perbedaan kepuasan pada setiap fase masa nifas, yaitu fase taking in, taking hold dan letting go.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. (2010)*Prosedur Penelitian ,Suatu pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V .Jakarta :Rineka Cipta

- Azwar. S. (2010) *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Jakarta : Pustaka Relajar.
- Carter-Edwards, L., Bastian, L. A., Revels, J., Durham, H., Lokhnygina, Y., Amamoo, M. A. & Ostbye, T. (2010) *Body image and body satisfaction differ by race in overweight postpartum mothers*. J Womens Health (Larchmt), 19(2): 305-11
- Dahlan, S. (2009) *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Depkes. (2011) *Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2562/Menkes/Per/XII/2011 Tentang Petunjuk Teknis Jaminan Persalinan*, Jakarta Depkes.
- Downs, D.S, Dinallo J. M. & Kirner T. L. (2008) *determinants of pregnancy and pospartum depression: prospective influences of depressive symptoms, body image satisfaction and exercise behavior*. Ann Behav Med, 36(1): 54-63
- Ghozali, Imam. (2005) *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, edisi ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gjerdingen, D. K. & Center, B. A. (2004) *The relationship of postpartum partner satisfaction to parent's work, health and social characteristics*. Women Health, 40(4): 25-39
- Goulet, L., Fall., D'amour, D & Pineault, R. (2007) *Preparation for discharge, maternal satisfaction, and newborn readmission for jaundice: comparing postpartum models of care*. Birth, 34(2):131-9
- Hidayat, A., A. (2003) *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Howell, E.A. (2010) *lack patient preparation for the postpartum period and patients' satisfaction with their obstetric clinicians*. Obstet Gynecol, 115 (2 pt 1): 284-9.
- Hung, C. H., Yu, C. Y., Liu, C. F. & Stocker, J. (2010) *Maternal satisfaction with postpartum nursing centers*. Res Nurs Health, 33(4): 345-54
- Juniadi, S. (2002) *Pengaruh Ketidakpuasan Konsumen, Karakteristik Kategori Produk, dan Kebutuhan Mencari Variasi Terhadap Kepuasan Kepindahan Merk*. Skripsi.USUM
- Kemenkes. (2011) *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA. Jakarta
- Notoatmojo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2003) *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Teks, dan Instrumen Penelitian*
-

- Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Peterson, W. E. & Dicenso, A. (2002) *A Comparison of Adolencet and Adult Mother's Satisfaction With their Postpartum Nursing Care*. Can J Nurs Res, 34(4) : 117-27
- Peterson, W. E. & Dicenso, A. & Sword, W (2005) *TheNewcastle satisfaction with Nursing Scales: a valid measure of maternal satisfaction with inpatient postpartum nursing care*. J Adv Nurs, 52(6): 672-81
- Riwidikdo, H. (2010) *Statistik Kesehatan*. Jogjakarta : Mitra Cendikia Press
- Rubin, Reva., B. A., M. N., C. M., M. S. (1984) *Maternal Tasks in Pregnancy*. Journal of Advanced Nursing. Vol. 1: 367-376
- Saleha, Siti. (2009) *Asuhan Kebidanan masa nifas*, Salemba Medika, Jakarta
- Sugiyono. (2007) *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, D. (2011) *Analisa Data untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wagner, D. L., Bear, M & Davidson, N. S. (2011) *Measuring satisfaction with postartum teaching methods used by nurses within the interaction model of client health behavior*. Res Theory Nurs Pract, 25(3): 176-90
- 
- \*Ratna Sari Widyaningrum :** Mahasiswa S1 Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura.
- \*\*Bd. Sulastri, S.Kp., M.Kes :** Dosen Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura.
- \*\*\*Faizah Betty R.A., S.Kep., M.Kes:** Dosen Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura.
-